

Efektifitas Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu

Muhammad Saleh¹, Herman Callo², Rusli³

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Mamuju

Abstrak

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan ke suatu tempat wisata. Apabila suatu tempat wisata memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memenuhi standart, maka dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk melakukan kunjungan ke tempat wisata tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembangunan sarana dan prasarana pariwisata terhadap peningkatan kunjungan wisatawan di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, untuk mengetahui seberapa efektif pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang sudah ada saat ini di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, apakah masih perlu pembenahan dan lanjutan pembangunan, dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi atau pernah dihadapi oleh pengelola Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu dalam upaya membangun sarana dan prasarana pariwisata di objek wisata tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung kepada 10 informan yang terdiri dari pengelola objek wisata tiga (3) orang, masyarakat yang berada disekitar objek wisata tiga (3) orang dan pengunjung/wisatawan empat (4) orang. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci : Sarana dan prasarana , jumlah kunjungan wisatawan.

Copyright (c) 2023 Muhammad Saleh

*Corresponding author :

Email Address : lichalag7@gmail.com

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penyumbang devisa terbesar di Indonesia saat ini. Pariwisata semakin berkembang kearah yang lebih baik. Hal tersebut tidak terlepas dari jasa layanan yang diberikan oleh penyedia jasa di Indonesia. Salah satu pelayanan yang dimaksud seperti sarana dan prasarana yang di sediakan di objek wisata sehingga dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan ketika datang berkunjung. Selain ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata, melakukan penataan, pembaharuan dan pembangunan terhadap sarana dan prasarana pariwisata itu juga penting dilakukan. Pembangunan sarana dan prasarana pariwisata dapat memberikan dampak positif bagi daya tarik itu sendiri. Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan ke suatu tempat wisata. Karena apabila suatu tempat wisata memiliki fasilitas sarana dan

prasarana yang kurang memenuhi standart, maka dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk melakukan kunjungan ke tempat wisata tersebut.

Di Kabupaten Mamuju terdapat Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu yang memiliki keindahan panorama alam eksotis dan menarik untuk dikunjungi. Terletak di Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju. Berada tidak jauh dari pusat kota Mamuju yaitu hanya sekitar 20 Km dengan menempuh waktu kurang lebih 30 Menit menggunakan kendaraan roda 2 ataupun 4. Melewati jalan beton dan aspal dengan lebar jalan sekitar 4 meter. Kondisi jalannya sedikit berkelok, mendaki dan menurun, namun lebih banyak yang lurus. Memiliki keindahan panorama alam yang sejuk dan masih sangat alami, pemandangan laut lepas dan pantai berpasir putih serta berada diantara pohon-pohon yang rindang. Selain itu, pada sore harinya pengunjung dapat menyaksikan sunset yang sempurna, dengan perpaduan yang mengagumkan disambut angin laut yang sejuk dan air laut yang biru dan tenang. Berbagai sarana dan prasarana pariwisata sudah tersedia di dalamnya seperti gazebo, villa, aula/ruang meeting, toilet umum, mushollah, restoran/warung makan, lapangan volly pantai, parkir yang luas, kios jajanan kaki lima dan sebagainya. Terdapat pula beberapa wahana permainan air seperti jetsky, wahana bebek-bebek dan banana boath.

Namun selain itu, terdapat pula beberapa permasalahan yang ada di dalamnya antara lain belum semuanya kebutuhan pengunjung seperti keberadaan sarana dan prasarana pariwisata yang ada di lokasi tersebut terakomodasi dan tertata dengan baik, masih ada beberapa fasilitas yang belum terpenuhi seperti kondisi akses jaringan internet yang belum terlalu baik, belum tersedia ruang pusat informasi, belum tersedia kebutuhan relaksasi, belum tersedia sarana pusat oleh-oleh dan cenderamata, belum ada acara kebudayaan daerah setempat seperti pertunjukan seni dan semacamnya serta masih ada beberapa fasilitas yang belum tertata dan berfungsi secara maksimal. Apabila fasilitas tersebut tidak ditingkatkan dan dikembangkan menjadi lebih baik maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan, khususnya wisatawan dari luar Mamuju ataupun Sulawesi Barat. Dengan demikian, disarankan kepada pengelola atau pemilik Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, agar bisa lebih tanggap dalam melihat kekurangan dan lebih memperhatikan kebutuhan wisatawan yang datang berkunjung dengan melengkapi serta mengelola dengan baik sarana dan prasarana yang sudah ada, sehingga berfungsi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengunjung yang datang ke objek wisata tersebut.

Wisyarini, I Gusti Widyarini (2018) dengan judul penelitian "Dampak Pengembangan Sarana Pariwisata Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Di Wisata Alam Air Panas Angseri, Tabanan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sarana pariwisata yang ada di Wisata Alam Air Panas Angseri, serta menggali pengetahuan dampak dari pengembangan sarana pariwisata di Wisata Alam Air Panas Angseri. Persamaan antara penelitian penulis yaitu ingin mengetahui dampak pembangunan sarana dan prasarana pariwisata terhadap peningkatan kunjungan wisatawan. Penelitian ini mengambil lokasi di daya tarik wisata alam Air Panas Angseri, Tabanan sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengambil lokasi di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.

Dengan banyaknya pengunjung yang datang ke Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu dalam setiap minggunya, membuat pengelola obyek wisata tersebut memiliki keinginan untuk terus melakukan pembenahan termasuk melanjutkan pembangunan serta melengkapi beberapa sarana dan prasarana pariwisata yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung sehingga bisa menarik minat wisatawan yang pernah datang berkunjung, dapat berkunjung kembali dan lebih banyak lagi. Dengan melihat kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti terkait "Efektifitas Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan" di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju."

Adapun beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Apakah pembangunan sarana dan prasarana pariwisata berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan wisatawan di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu?
2. Apakah sarana dan prasarana pariwisata yang sudah ada saat ini di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, sudah efektif atau masih perlu pembenahan dan lanjutan pembangunan?
3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh pengelola dalam upaya membangun sarana dan prasarana pariwisata di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembangunan sarana dan prasarana pariwisata terhadap peningkatan kunjungan wisatawan di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, untuk mengetahui seberapa efektif pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang sudah ada saat ini di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, apakah masih perlu pembenahan dan lanjutan pembangunan, dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi atau pernah dihadapi oleh pengelola Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu dalam upaya membangun sarana dan prasarana pariwisata di objek wisata tersebut.

Penelitian Terdahulu

Yang pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh (Hutapea, 2015) Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau dengan judul "Fasilitas Objek Wisata Pasar Wisata Kota Pekanbaru". Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui fasilitas objek wisata Pasar Wisata Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui harapan pengunjung terhadap fasilitas yang ada di objek wisata Pasar Wisata Kota Pekanbaru. Sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pasar Wisata Kota Pekanbaru pada tahun 2014 yang berjumlah 94.560 orang, yang kemudian menggunakan rumus slovin untuk menentukan besaran sampel. Sehingga dapat ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menentukan hasil penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas wisata di objek wisata Pasar Wisata Kota Pekanbaru cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket, observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan. Adapun kesimpulan dalam penelitian tentang fasilitas wisata objek wisata Pasar Wisata Kota Pekanbaru ini yang pertama adalah diketahui bahwa fasilitas wisata yang ada di pasar wisata, baik fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas penunjang sudah dinilai cukup baik dan yang kedua adalah diketahui bahwa pengunjung yang datang ke pasar wisata masih memiliki harapan yang tinggi terhadap peningkatan fasilitas wisata yang ada di lokasi pasar wisata tersebut. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah sama-sama jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data. Perbedaannya terdapat pada tujuan dan rumusan masalah penelitian. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada variable sarana dan prasarana, dimana peneliti akan mengkaji tentang efektifitas pembangunan sarana dan prasarana pariwisata berupa kondisi akses jaringan internet yang belum terlalu baik, belum tersedia ruang pusat informasi, belum tersedia kebutuhan relaksasi, belum tersedia sarana pusat oleh-oleh dan cenderamata, belum ada acara kebudayaan daerah setempat seperti pertunjukan seni dan semacamnya serta masih ada beberapa fasilitas yang belum tertata dan berfungsi secara maksimal.

Yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh (I gusti Widyarini, 2018). Program Studi S1 Destinasi Pariwisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana. Penelitian tersebut berjudul "Dampak Pengembangan Sarana Pariwisata Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Di Wisata Alam Air Panas Angseri, Tabanan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan sarana pariwisata di Wisata Alam Air Panas Angseri dan untuk mengetahui dampak pengembangan sarana pariwisata terhadap peningkatan kunjungan di Wisata Alam Air Panas Angseri. Jenis dan teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menggambarkan data berupa kata atau kalimat yang didapat, kemudian dilakukan dengan cara tersistem, akurat, dan terpercaya terkait dengan fakta-fakta yang ada. Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut, yang pertama

adalah wisata Alam Air Panas Angseri memiliki fasilitas dan sarana yang sudah cukup baik berkat pengembangan yang telah dilakukan oleh pihak pengelola pada bulan Desember 2016 yaitu berupa penambahan sejumlah sarana seperti room private, tempat mengganti pakaian, toilet, tempat membilas, restoran, serta perbaikan pada lahan parkir kendaraan roda dua dan yang kedua adalah tingkat kunjungan di Wisata Alam Air Panas Angseri setiap bulannya mengalami peningkatan yang dibuktikan dari jumlah pendapatan dari penjualan tiket masuk yang terus meningkat. Persamaan antara penelitian yaitu ingin mengetahui dampak pembangunan sarana dan prasarana pariwisata terhadap peningkatan kunjungan wisatawan. Namun antara penelitian yang akan dilakukan terdapat perbedaan lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini berfokus pada daya tarik wisata alam Air Panas Angseri, Tabanan sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengambil lokasi di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.

Efektifitas

(Moeljadi, 2016-2023) kata efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya); dapat membawa hasil, sedangkan kata Efektifitas merupakan daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Secara singkatnya efektifitas adalah upaya tertentu atau suatu tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang atau suatu perusahaan. Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan bahwa seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Makna efektifitas sebagai sarana dan prasarana pengembangan pariwisata adalah cakupan target yang dibentuk untuk mencapai tujuan perencanaan yang diharapkan dapat berbuah hasil, dalam hal ini efektifitas sarana dan prasarana pengembangan pariwisata bertujuan untuk menggaet para wisatawan yang tertarik, tepatnya di Ekowisata Pantai Tapandullu.

Sarana dan Prasarana Pariwisata

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pasal 1 ayat 3, ialah pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah Daerah. Menurut (Irma Herlina Way, 2016) bahwa kata pariwisata telah dikemukakan pertama kali secara resmi oleh Prof. Priyono di Tretes Jawa Timur pada munas pariwisata II, tepat pada 12-14 Juni 1958. Kala itu presiden telah mengesahkan kata pariwisata dan membuat semakin populer di kalangan masyarakat. Kata pariwisata berasal dari bahasa sanskerta yang terdiri dari kata *pari* (berulang-ulang) dan *wisata* (perjalanan atau bepergian), sehingga dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan perjalanan seseorang atau beberapa orang yang dilakukan secara berulang kali ke suatu tempat yang sengaja dikunjungi sambil menikmati setiap perjalanan yang dialui. Menurut (Regina Rosita Butarbutar, 2021) Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan secara berulang yang dapat dilakukan beberapa kali atau terus menerus, yang dapat juga diartikan berkeliling suatu tempat sehingga menjadi suatu pengalaman dalam hidup seseorang, perkembangan pariwisata yang dianggap menarik dan cepat dikenal oleh masyarakat karena latar belakang wisata yang baik, dapat memberikan dampak positif. Sarana pariwisata disebut sebagai ujung tombak usaha kepariwisataan, dapat diartikan sebagai usaha yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada wisatawan yang datang berkunjung, dimana keberadaannya sangat tergantung kepada adanya kegiatan kunjungan wisata.

Elemen Penunjang Pariwisata

(Dewi Fitria Anggraeni, 2018) menggambarkan bahwa destinasi pariwisata ada enam elemen, yaitu: Attraction, Public and Private Amenities, Accesibilities, Human Resources, Image and Character, Price.

1. Attractions
Ada banyak daya tarik yang menjadi objek wisata seperti keindahan yang eksotis, berbagai macam keunikan dan kisah sejarah yang menarik dan mampu mengundang banyak wisatawan, hal inilah yang menjadi pandangan umum bagi para pengunjung.
2. Amenities
Penyediaan pelayanan dan fasilitas sebagai akses pendukung menarik wisatawan, selain itu kelengkapan akomodasi, panduan operator, konsumsi, pusat perbelanjaan dan fasilitas lainnya.
3. Accessibility
Kemudahan pengunjung untuk mencapai tujuan wisata seperti kemudahan jalan darat, jalur udara, kereta api maupun jalur laut. Pengunjung harus dapat melakukan perjalanan dengan relatif mudah dan persyaratan visa, masuk pelabuhan, dan kondisi jalur masuk tertentu harus menjadi bagian dari aksesibilitas.
4. Human Resources
Pariwisata adalah industri padat karya dan interaksi dengan masyarakat lokal merupakan aspek penting dari pengalaman pariwisata. Tenaga kerja pariwisata terlatih beserta masyarakat yang menyadari manfaat dan tanggung jawab terkait dengan pertumbuhan pariwisata yang merupakan elemen yang sangat diperlukan dan perlu dikelola sesuai dengan strategi tujuan wisata.
5. Image
Merupakan suatu yang unik atau gambaran penting dalam menarik minat wisatawan untuk dapat berkunjung. Fasilitas dan atraksi yang baik tidaklah cukup jika pengunjung tidak dapat membayangkan atau memahaminya ataupun tidak menyadarinya. Berbagai cara dapat digunakan untuk mempromosikan citra daya tarik wisata (misalnya dengan pemasaran dan branding, travel media, e-marketing). Yang termasuk dalam citra tujuan wisata adalah keunikan, pemandangan, adegan, kualitas lingkungan, keamanan, ketertiban, keselamatan, tingkat layanan, keramahan, kenyamanan dan kenangan.
6. Price (Harga)
Hal ini menjadi aspek penting bagi para pemilik destinasi wisata, persaingan mengenai pendanaan sangatlah sensitive, sebab faktor biaya berhubungan dengan transportasi, makanan, tour dan lain sebagainya. Tak hanya itu wisatawan turis juga mempertimbangkan nilai tukar mata uang dri Negara mereka masing-masing.

Pengunjung dan Karakteristiknya

Menurut (I Gusti Ayu Widyarini, 2018) mengatakan bahwa pengunjung dapat digolongkan dalam dua bagian (International Union of Official Travel Organization (IUOTO)), yaitu sebagai berikut:

1. Wisatawan (tourist)
Wisatawan/pengunjung yang mendatangi suatu Negara dapat tinggal sekurang-kurangnya hanya 24 jam lamanya. Dan hal ini dapat diklasifikasi sebagai berikut:
 - a. Pesiar (leisure), yang merupakan keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.
 - b. Hubungan dagang (business), keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.
2. Pelancong (excursionist)
Wisatawan/pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam. Dari beberapa pengertian tersebut yang dimaksud dengan pengunjung adalah seseorang yang melakukan kunjungan pada objek dan daya tarik wisata. Karakteristik pengunjung dapat dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik perjalanan wisata Smith (1989:13).

METODOLOGI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penulis memilih metode penelitian tersebut adalah untuk menjelaskan sekaligus menggambarkan berbagai macam kendala yang menjadi permasalahan di lokasi penelitian dan berdasarkan fakta kaitannya dengan efektifitas pembangunan sarana dan prasarana pariwisata terhadap peningkatan kunjungan wisatawan di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung kepada 10 informan yang terdiri dari pengelola objek wisata tiga (3) orang, masyarakat yang berada disekitar objek wisata tiga (3) orang dan pengunjung/wisatawan empat (4) orang. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau alur verifikasi data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Umar (2009), data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dilapangan. Dalam penelitian ini, yang menunjukkan data primer yaitu observasi kondisi di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, wawancara mendalam dengan pihak pengelola, pihak pengelola yang dimaksud adalah pengelola Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, wawancara dengan warga yang tinggal disekitar daya tarik wisata, serta wisatawan atau pengunjung daya tarik wisata. Dokumentasi berupa foto-foto penelitian di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang didukung dengan data primer yang diperoleh melalui hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung kepada 10 informan yang terdiri dari 3 orang pengelola objek wisata, 3 orang masyarakat yang berada di sekitar objek wisata dan 4 orang pengunjung/wisatawan, kemudian mengacu pada 3 rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Bahwa pembangunan sarana dan prasarana pariwisata sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju. Karena dengan adanya pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, dapat menjadi salah satu penunjang dan penambah daya tarik bagi objek wisata tersebut serta bisa melengkapi kebutuhan wisatawan selama melakukan kunjungan, sehingga bisa terus menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung, dan mendatangkan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak-banyaknya.
2. Bahwa pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang sudah ada saat ini di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu sudah sangat efektif, namun masih perlu pembenahan dan penataan termasuk lanjutan pembangunan serta menambah beberapa sarana dan prasarana lainnya seperti penambahan pembangunan villa, pembangunan taman bermain anak, pembangunan jaringan internet, pembangunan sarana air bersih yang semakin lancar, ruang pusat informasi, toko oleh-oleh dan cenderamata, penyediaan kebutuhan relaksasi serta sajian acara-acara kebudayaan seperti pertunjukan kesenian dan semacamnya.
3. Kendala yang dihadapi atau pernah dihadapi oleh pengelola dalam upaya membangun sarana dan prasarana pariwisata di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu adalah terbatasnya anggaran yang tersedia. Adapun kendala yang pernah dihadapi oleh pengunjung / wisatawan pada saat melakukan kunjungan ke Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu adalah terkait dengan ketersediaan villa yang masih terbatas, air bersih yang masih kurang lancar di toilet umum, toilet dan ruang ganti yang kurang bersih, dan belum tersedianya beberapa sarana dan prasarana lainnya seperti keterbatasan jaringan internet, kebutuhan relaksasi, taman bermain anak, sajian acara kebudayaan seperti pertunjukan kesenian dan sebagainya. Sedangkan kendala yang pernah dihadapi oleh masyarakat

yang berada disekitar Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu adalah belum terbentuknya kelompok sadar wisata dan belum adanya pelibatan masyarakat dalam membuat acara-acara kebudayaan dan hiburan seperti pertunjukan seni dan sebagainya.

Ekowisata berkah pantai tapandullu merupakan tujuan wisata favorit yang menarik untuk dikunjungi di Kabupaten Mamuju. Selain lokasinya yang cukup strategis, juga tidak terlalu jauh dari pusat keramaian yaitu terletak di Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju. Memiliki luas ukuran panjang 240 meter dan lebar 40 meter.

Dari tahun ke tahun, ekowisata berkah pantai tapandullu mengalami peningkatan kunjungan wisatawan, namun dibalik dari banyaknya kunjungan wisatawan tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang ada di dalamnya antara lain belum semuanya kebutuhan pengunjung seperti keberadaan sarana dan prasarana pariwisata yang ada di lokasi objek wisata tersebut terakodominasi dan tertata dengan baik, masih ada beberapa fasilitas yang belum terpenuhi seperti kondisi akses jaringan internet yang belum terlalu baik, belum tersedia ruang pusat informasi, belum tersedia kebutuhan relaksasi, belum tersedia sarana pusat oleh-oleh dan cenderamata, belum ada acara kebudayaan daerah setempat seperti pertunjukan seni dan sebagainya serta masih ada beberapa fasilitas yang belum tertata dan berfungsi secara maksimal. Apabila sarana dan prasarana pariwisata tersebut tidak ditingkatkan dan dikembangkan menjadi lebih baik maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan, khususnya wisatawan dari luar Mamuju ataupun Sulawesi Barat. Sehingga disarankan kepada pengelola atau pemilik Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, agar bisa lebih tanggap dalam melihat kekurangan dan lebih memperhatikan kebutuhan wisatawan yang datang berkunjung dengan melengkapi serta mengelola dengan baik sarana dan prasarana yang sudah ada dan menambah pembangunan sarana prasarana yang masih dianggap kurang, sehingga wisatawan yang datang berkunjung semakin tertarik untuk datang berkunjung berulang-ulang kali ke objek wisata tersebut.

Beberapa sarana dan prasarana pariwisata yang sudah tersedia saat ini di ekowisata berkah pantai tapandullu antara lain gazebo sebanyak 12 Unit, villa sebanyak 37 unit, aula/ruang meeting sebanyak 2 unit, toilet umum dan ruang ganti sebanyak 6 unit, mushollah sebanyak 1 unit, restoran/warung makan sebanyak 1 unit, lapangan volley pantai sebanyak 1 unit, parkir yang luas sebanyak 2 tempat, kios jajanan kaki lima sebanyak 10 unit dan sebagainya. Terdapat pula beberapa wahana permainan air seperti jetsky 2 unit, wahana bebek-bebek 3 unit dan banana boath 1 unit.

Dari hasil penelitian yang berjudul "Efektifitas Pembangunan Sarana dan Prasarana terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu" tersebut, penulis memperoleh hasil berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung kepada 10 informan yang terdiri dari 3 orang pengelola objek wisata, 3 orang masyarakat yang berada di sekitar objek wisata dan 4 orang pengunjung/wisatawan antara lain sebagai berikut :

4.2.1 Pengelola Objek Wisata

1. Apakah pembangunan sarana dan prasarana berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu?
 - Jawaban Informan 1 : Sangat berpengaruh, karena merupakan salah satu daya tarik untuk meningkatkan kunjungan wisatawan
 - Jawaban Informan 2 : Sangat berpengaruh, karena merupakan salah satu pelengkap objek wisata
 - Jawaban Informan 3 : Sangat berpengaruh, karena sarana dan prasarana pariwisata merupakan kebutuhan pelengkap wisatawan
2. Apakah sarana dan prasarana pariwisata yang sudah ada saat ini di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, sudah efektif atau masih perlu pembenahan dan lanjutan pembangunan?

- Jawaban Informan 1 : Sudah Efektif dan masih perlu perluasan serta lanjutan pembangunan
 - Jawaban Informan 2 : Sudah efektif dan masih perlu penambahan pembangunan
 - Jawaban Informan 3 : Sudah efektif dan masih perlu lanjutan pembangunan
3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh pengelola dalam upaya membangun sarana dan prasarana pariwisata di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu?
- Jawaban Informan 1 : Kendala yang pernah dihadapi adalah terkait dengan keterbatasan anggaran yang tersedia
 - Jawaban Informan 2 : Kendala yang pernah dihadapi adalah terkait dengan keterbatasan anggaran yang tersedia
 - Jawaban Informan 3 : Kendala yang pernah dihadapi adalah terkait dengan keterbatasan anggaran yang tersedia
4. Selama berdirinya Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, apakah pernah terjadi komplein dari pengunjung terkait dengan sarana dan prasarana yang dimiliki Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu?
- Jawaban Informan 1 : Pernah, yaitu karena persediaan kamar yang masih terbatas, sehingga pengunjung yang ingin menambah waktu tinggal terpaksa harus mengurungkan niatnya.
 - Jawaban Informan 2 : Pernah, yaitu karena keterbatasan kamar yang tersedia, sehingga wisatawan yang berkunjung mengurungkan niatnya untuk bermalam
 - Jawaban Informan 3 : Belum pernah, kecuali komplain karena ketersediaan kamar yang masih terbatas, sehingga wisatawan yang berkunjung mengurungkan niatnya untuk bermalam
5. Selama berdirinya Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, apakah sudah melibatkan masyarakat setempat sebagai tenaga kerja di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu?
- Jawaban Informan 1 : Sudah melibatkan yaitu sebanyak 5 orang pada posisi receptionist, Cleaning Service dan bagian keamanan. Kemudian beberapa orang sebagai pelaku usaha jajanan kaki lima yang menjual aneka barang campuran, minuman kopi, kelapa muda dan sebagainya.
 - Jawaban Informan 2 : Sudah melibatkan yaitu dari Desa Tapandullu sebagai tenaga kerja dan pelaku usaha jajanan kaki lima
 - Jawaban Informan 3 : Sudah melibatkan yaitu 3 orang laki-laki dan 2 orang perempuan sebagai pekerja dan beberapa orang sebagai pelaku usaha jajanan kaki lima
-

Masyarakat di Sekitar Objek Wisata

1. Apa yang anda ketahui tentang Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu?
- Jawaban Informan 1 : Salah satu objek wisata alam yang menawarkan keindahan pantainya.
 - Jawaban Informan 2 : Objek Wisata Pantai
 - Jawaban Informan 3 : Tempat Wisata Pantai
2. Menurut anda, apakah pembangunan sarana dan prasarana pariwisata berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu?
- Jawaban Informan 1 : Sangat berpengaruh
 - Jawaban Informan 2 : Sangat berpengaruh
 - Jawaban Informan 3 : Sangat berpengaruh
3. Apakah sarana dan prasarana pariwisata yang sudah ada saat ini di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, sudah efektif atau masih perlu pembenahan dan lanjutan pembangunan?
- Jawaban Informan 1 : Masih perlu pembenahan dan lanjutan pembenahan
 - Jawaban Informan 2 : Masih perlu pembenahan dan lanjutan pembenahan

- Jawaban Informan 3 : Masih perlu pembenahan dan lanjutan pembenahan
- 4. Apakah anda pernah mendengar protes atau komplain dari pengunjung terkait tidak efektifnya sarana dan prasarana yang dimiliki Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu? Apa saja keluhan dan Kendala yang sering dialami selama berkunjung ke Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu?
 - Jawaban Informan 1 : Belum pernah, namun kadang terkendala air yang kurang lancar di tempat bilas dan toilet umum
 - Jawaban Informan 2 : Pernah mendengar, terkendala air yang kurang lancar di tempat bilas dan toilet umum
 - Jawaban Informan 3 : Belum pernah
- 5. Selama berdirinya Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, apakah masyarakat di Desa tapandullu sudah dilibatkan sebagai tenaga kerja di dalamnya?
 - Jawaban Informan 1 : Sudah dilibatkan
 - Jawaban Informan 2 : Sudah dilibatkan
 - Jawaban Informan 3 : Sudah dilibatkan

4.2.3 Pengunjung/Wisatawan

1. Apakah pembangunan sarana dan prasarana pariwisata berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu?
 - Jawaban Informan 1 : Sangat berpengaruh, karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat menjadi salah satu penunjang daya tarik wisata.
 - Jawaban Informan 2 : Sangat berpengaruh, karena dapat meningkatkan kunjungan wisatawan
 - Jawaban Informan 3 : Sangat berpengaruh, karena pengunjung akan ramai datang berkunjung apabila sarana dan prasaranya memadai
 - Jawaban Informan 4 : Sangat berpengaruh, karena sarana dan prasarana adalah kebutuhan pelengkap pengunjung
2. Apakah sarana dan prasarana pariwisata yang sudah ada saat ini di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu, sudah efektif atau masih perlu pembenahan dan lanjutan pembangunan?
 - Jawaban Informan 1 : Sudah efektif, namun masih perlu pembangunan untuk ruang terbuka atau tempat bermain anak dan penambahan pembangunan toilet.
 - Jawaban Informan 2 : Sudah efektif, namun masih perlu pembenahan dan lanjutan pembangunan karena tingkat kunjungan wisatawan semakin tinggi
 - Jawaban Informan 3 : Sudah efektif, namun masih perlu pembenahan terutama pembangunan toilet yang bersih dan airnya lancar
 - Jawaban Informan 4 : Sudah efektif, namun masih perlu pembenahan khususnya terkait dengan airnya yang kurang lancar
3. Apa yang membuat anda tertarik mengunjungi Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu?
 - Jawaban Informan 1 : Karena sebagai salah satu tempat tujuan wisata yang terjangkau, khususnya dari harga tiket masuknya.
 - Jawaban Informan 2 : Karena suasana pantainya dan alamnya yang sejuk dan paling ramai dikunjungi oleh wisatawan
 - Jawaban Informan 3 : Karena Suasana pantainya yang sejuk dan indah serta tersedia fasilitas tempat menginap yang nyaman
 - Jawaban Informan 4 : Karena alamnya masih alami dan aman untuk anak-anak
4. Potensi apa saja yang dimiliki Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu sehingga anda tertarik mengunjunginya?
 - Jawaban Informan 1 : Keindahan wisata Pantainya
 - Jawaban Informan 2 : Karena sudah tersedia beberapa sarana dan prasarana pariwisata dan beberapa wahana permainan air seperti banana boath

- Jawaban Informan 3 : Pantai yang aman untuk bermain anak-anak dan keluarga serta tersedia beberapa fasilitas tempat nginap
 - Jawaban Informan 4 : Terpenuhi 3A (Atraksinya, Amenitasnya dan Aksesibilitasnya)
5. Apakah anda pernah melakukan protes atau komplein terkait tidak efektifnya sarana dan prasarana yang dimiliki Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu?
- Jawaban Informan 1 : Belum pernah, namun perlu diperhatikan oleh pihak pengelola terkait dengan kebersihan toilet umumnya.
 - Jawaban Informan 2 : Pernah, terkait sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang lengkap
 - Jawaban Informan 3 : Pernah komplain, karena kebersihan toilet umumnya dan jumlahnya yang masih kurang
 - Jawaban Informan 4 : Belum pernah, namun perlu pembenahan terhadap sarana dan prasarana yang sudah ada.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan tersebut diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa pembangunan sarana dan prasarana pariwisata sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu. Karena dengan adanya pembangunan sarana dan prasarana pariwisata, maka dapat menjadi salah satu penunjang dan penambah daya tarik bagi objek wisata tersebut serta bisa melengkapi kebutuhan wisatawan selama melakukan perjalanan wisata, sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk bisa berkunjung dan tinggal lebih lama serta bisa mendatangkan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak-banyaknya.
2. Bahwa pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang sudah ada saat ini di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu sudah sangat efektif, namun masih terdapat beberapa permasalahan dan kekurangan di dalamnya dan masih perlu pembenahan, penataan dan lanjutan pembangunan serta menambah beberapa sarana dan prasarana lainnya seperti penambahan pembangunan villa, pembangunan taman bermain anak, pembangunan jaringan internet, pembangunan sarana air bersih yang semakin lancar, ruang pusat informasi, toko oleh-oleh dan cenderamata, penyediaan kebutuhan relaksasi serta sajian acara-acara kebudayaan, pertunjukan kesenian dan semacamnya.
3. Bahwa kendala yang dihadapi atau pernah dihadapi oleh pengelola dalam upaya membangun sarana dan prasarana pariwisata di Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu adalah terkait dengan keterbatasan anggaran. Sedangkan kendala yang pernah dihadapi oleh pengunjung pada saat melakukan kunjungan ke Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu adalah terkait dengan ketersediaan villa yang masih terbatas, air bersih yang masih kurang lancar di toilet umum, toilet dan ruang ganti yang kurang bersih, dan belum tersedianya beberapa sarana dan prasarana lainnya seperti keterbatasan jaringan internet, kebutuhan relaksasi, taman bermain anak, sajian hiburan dan pertunjukan kesenian. Kemudian kendala yang pernah dihadapi oleh masyarakat yang berada disekitar Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu adalah belum terbentuknya kelompok sadar wisata dan belum adanya pelibatan masyarakat dalam membuat acara-acara kebudayaan dan hiburan seperti pertunjukan seni dan sebagainya

Dari kesimpulan tersebut diatas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai bahan masukan kepada pengelola Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju, agar pembangunan sarana dan prasarana pariwisata di objek wisata tersebut dapat berjalan dengan baik dan efektif. Adapun beberapa saran tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Pihak pengelola objek wisata harus lebih meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana serta terus melakukan pembenahan, penataan dan melanjutkan pembangunan dengan menambah beberapa sarana dan prasarana pariwisata lainnya seperti

- penambahan pembangunan villa, pembangunan taman bermain anak, pembangunan jaringan internet, pembangunan sarana air bersih yang semakin lancar, ruang pusat informasi, toko oleh-oleh dan cenderamata, penyediaan kebutuhan relaksasi serta sajian acara-acara kebudayaan, pertunjukan kesenian dan semacamnya
2. Pihak pengelola objek wisata harus lebih meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam mempromosikan objek wisata, sehingga dapat menarik perhatian dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan sebanyak-banyaknya.
 3. Pihak pengelola objek wisata harus segera membuat dan merealisasikan program-program untuk pengembangan objek wisata, dengan memanfaatkan berbagai peluang yang ada dengan tetap menyesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan objek wisata.
 4. Pihak Pengelola objek wisata harus lebih meningkatkan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, serta perlu berinteraksi dan berkomunikasi dengan wisatawan, sehingga bisa mendapatkan penilaian yang baik juga dari wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.
 5. Pihak pengelola agar segera mengusulkan ke pemerintah setempat untuk segera dilakukan pembentukan kelompok sadar wisata yang akan membantu dalam meningkatkan efektivitas pengembangan objek wisata Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas pula dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari sekian banyak pihak. Untuk itu dalam kesempatan yang sangat berbahagian ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muh. Tahir, M.Si. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Mamuju;
2. Bapak Muh. Arsyad, S.Pd.I.,M.M, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
3. Bapak Jeffriansyah DSA., S.E., M.Adm.Pemb, sebagai Ketua_Program Studi Pembangunan;
4. Bapak Dr. H. Herman Callo, S.P., M.M, sebagai pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyelesaian skripsi ini;
5. Bapak Rusli, S.E., M.A.P., sebagai pembimbing II yang senantiasa membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini;
6. Ibu Dr. Nur Wahyunianti Dahri, S.E., M.M. sebagai dosen penguji I yang telah memberikan kritik dan sarannya yang konstruktif agar topik dan substansi skripsi ini lebih baik;
7. Ibu Ratna, S.E., M.M, sebagai dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran dandiskusi terhadap penulisan dan teknis penyusunan skripsi ini;
8. Bapak H. Haluddin, sebagai pemilik Ekowisata Berkah Pantai Tapandullu Desa Tapandullu Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju yang telah membantu dan bekerja sama selama penulis meneliti di lokasi penelitian;
9. Kedua orang tua saya Almarhum H. Rasulung Daeng Ngalle dan Hj. Johar Daeng Baji yang telah membesarkan dan mendoakan saya sehingga saya bisa memperoleh banyak ilmu dan bekal hidup;
10. Istri dan anak-anak saya yang telah mendukung, menyemangati dan mendoakan saya selama dalam proses perkuliahan hingga selesainya penelitian ini;
11. Para dosen, tenaga pengajar, dan tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Mamuju yang telah mendidik, membina, menemani, dan melayani penulis selama menempu studi di Universitas Muhammadiyah mamuju;

12. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Mamuju yang telah menyemangati, mendorong dan membantu penulis selama menempuh studi;
13. Segenap pihak yang telah membantu penulis selama dalam melakukan penelitian hingga selesai, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Referensi :

- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pasal 1 ayat 3
- Asmariva, Hielda, *"Efektivitas Program Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu"*, 2016
- Aulia Busandhari W, dkk, *"Analisis Penawaran dan Permintaan Destinasi Wisata Kraton Kasunanan Surakarta"*, 2019.
- Dewi Fitria Anggraeni, Fadlurrahman, M.P.A, *"Peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Temanggung dalam Pengembangan Objek"*, 2018.
- Hutapea, Patrick Joshua, *"Fasilitas Objek Wisata Pasar Wisata Kota Pekanbaru"*, 2015.
- I Gusti Ayu Widyarini, Nyoman Sunarta, *"Dampak Pengembangan Sarana Pariwisata terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung di Wisata Alam Air Hangat Angseri, Tabanan"*, 201
- Irma Herlina Way, dkk, *"Analisis Kebutuhan Prasarana dan Sarana Pariwisata di Danau Uter Kecamatan Altinyo Kabupaten Maybrat, Provinsi Papua Barat"*, 2016.
- Moeljadi, David (2016). *KBBI Edisi V* <https://github.com/yakuku/kbbi4>, diakses pada, Selasa 15 Agustus 2023 11;10 WITA.
- Nina Marlina, dkk, *"Efektivitas Program Pengembangan Destinasi Pariwisata di Kabupaten Ciamis (Studi pada Objek Wisata Situ Langkok)"*, 2017.
- Fajriah, S. D. (2014). Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan (Studi Kasus: Kawasan Pesisir Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan), 10(2), 218–233
- Yati Heryati, 2019, *Potensi Pengembangan Objek Wisata Pantai Tapandullu di Kabupaten Mamuju*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, STIE Muhammadiyah Mamuju
- A. Fadil, 2021, *Efektifitas Peningkatan Fasilitas Objek Wisata Bukit Nipah Lombok Utara*, Skripsi, Jurusan Urusan Publik, Kosentrasi Kebijakan Publik, Program Studi Administrasi Publik, Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Nasa, 2021, <https://www.diadona.id/travel/pengertian-objek-wisata-daya-tarik-wisata-wisata-alam-dan-definisi-menurut-para-ahli-210712q.html>
- Dewi Suci, Rahmadhani, 2022, <https://www.brilio.net/wow/pengertian-pariwisata-beserta-unsur-tujuan-dan-jenis-jenisnya-220818v/unsur-unsur-pariwisata.html>